



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan secara deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena. Dimana peneliti hanya ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu. Pada penelitian ini merupakan pengkajian mengenai masalah peranan dunia industri dalam meningkatkan mutu praktik kerja industri yang dilakukan saat ini oleh pihak SMKN 5 Bandung.

3.2 VARIABEL DAN ALUR PENELITIAN

3.2.1 Variabel

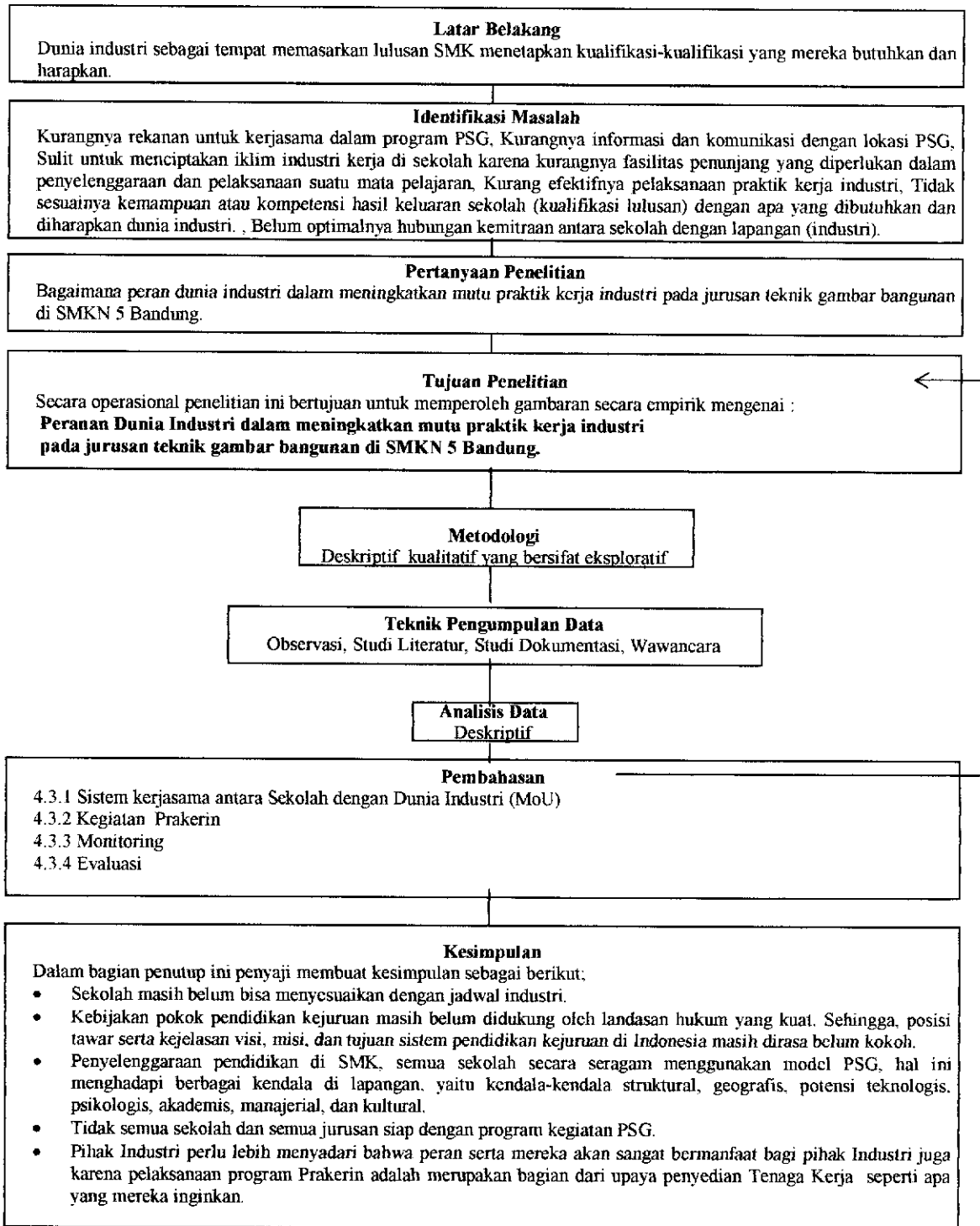
Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu “Peran Dunia Industri dalam meningkatkan mutu Prakerin Jurusan Teknik Gambar Bangunan” Studi kasus di SMK Negeri 5 Bandung. Oleh karena itu peneliti hanya akan lebih berupaya memahami bagaimana situasi yang terjadi.

3.2.2 Alur Penelitian

Untuk memperjelas pemahaman terhadap fokus yang akan diteliti, perlu disajikan alur penelitian dalam bentuk gambar. Secara skematis alur dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1 Alur Penelitian

Peranan Dunia Industri dalam Meningkatkan Mutu Praktik Kerja Industri Pada Jurusan Teknik Gambar Bangunan (Studi kasus di SMKN 5 Bandung)



3.3 DATA DAN SUMBER DATA

Data yang dikumpulkan untuk menjawab permasalahan adalah data yang berhubungan dengan:

- Bagaimana peranan dunia industri dalam proses belajar mengajar baik di sekolah sebagai persiapan prakerin maupun di Industri yaitu pada saat prakerin pada jurusan Teknik Gambar Bangunan . Datanya berupa program-program kerjasama antara sekolah dan dunia industri apa saja yang telah dilaksanakan dan sedang direncanakan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar, masukan / ide-ide yang diberikan dalam proses perencanaan pengajaran, serta bantuan apa saja yang sudah diberikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran, baik berupa materil maupun non materil. Dengan sumber data Kepala Sekolah SMKN 5 Bandung, Wakasek Bid.Kurikulum SMKN 5 Bandung, Wakasek Bid.Hubin SMKN 5 Bandung, dll.
- Seberapa besar pengaruh dunia industri dalam upaya peningkatan mutu Prakerin jurusan Teknik Gambar Bangunan. Datanya berupa program-program apa yang telah dilaksanakan serta bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi siswa yang dapat kita lihat dari nilai-nilainya. Dengan sumber data siswa kelas III GB1-3 SMKN 5 Bandung yang telah melaksanakan prakerin.

Data dan sumber data pada penelitian ini dapat terlihat lebih jelas pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jenis Data dan Sumber Data

No	Jenis Data	Sumber Data
1	Sistem kerjasama antara sekolah dengan industri	Sekolah
2	Rekap data industri yang telah menjadi Industri Pasangan	Sekolah
3	Program kerjasama yang telah dilaksanakan	Sekolah
4	Program kerjasama yang direncanakan	Sekolah
5	Profil kompetensi yang diinginkan oleh Sekolah	Sekolah
6	Profil kompetensi yang diinginkan oleh Industri	Industri

7	Kelompok kegiatan yang dilakukan siswa jurusan TGB pada saat prakerin	Industri
8	Kegiatan Monitoring	Industri, Sekolah
9	Nilai Prakerin siswa	Sekolah
10	Absensi Siswa	Sekolah
11	Daya serap SDM lulusan di Industri yang sesuai dengan bidang keahliannya.	Sekolah

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Bertujuan agar data yang diperoleh tidak menyulitkan di dalam mengambil kesimpulan dan mudah di analisis, sehingga adanya tingkat ketepatan dan keakuratan hasil penelitian serta adanya kejelasan. Teknik pengumpulan data dapat terlihat lebih jelas pada lampiran.

- Observasi, dilakukan ketika memulai penelitian, maksudnya untuk memberikan gambaran awal serta mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti dengan cara pengamatan secara langsung ke lokasi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan di SMK Negeri 5 Bandung dengan cara mengamati sistem kerjasama antara sekolah dengan industri. Waktunya selama sekitar tiga bulan karena peneliti menfokuskan mengobservasi kegiatan pihak sekolah dari proses pengajuan permohonan ke industri, penyusunan buku panduan, penyusunan buku jurnal kegiatan prakerin, penyiapan blangko isian, pendekatan ke dunia usaha, mendistribusikan siswa dan guru pembimbing monitoring. Data yang diambil dengan teknik observasi menggunakan alat bantu pengumpul data berupa pedoman observasi, yang dapat terlihat lebih jelas pada lampiran 3.
- Studi Literatur, digunakan untuk memperoleh pendapat para ahli dari berbagai sumber bacaan, baik itu berupa teori maupun konsep-konsep yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dan dapat dijadikan landasan berpijak dan landasan

empirik dari penelitian ini, sehingga dapat menunjang kelancaran penelitian ini. Dalam penelitian ini pengumpulan data dari literatur diperoleh dari buku, artikel-artikel serta skripsi yang relevan dengan judul penelitian yaitu mengenai peranan industri, mutu pembelajaran, serta praktik kerja industri.

- Studi dokumentasi, teknik ini melibatkan beberapa benda untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Benda tersebut misalnya : peraturan, peta, buku laporan, majalah, foto, dan sebagainya. Dalam penelitian studi dokumentasi berupa visi, misi, standar kompetensi, GBPP, tabel-tabel daftar industri pasangan, program-program pendidikan dan pelatihan, kegiatan siswa pada saat prakerin, nilai prakerin, absensi siswa, blangko kegiatan monitoring, dll. Data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi menggunakan alat bantu pengumpul data berupa daftar cek, yang dapat terlihat lebih jelas pada lampiran 3.
- Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal, semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih dalam jangka waktu tidak tertentu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metoda wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini wawancara dipihak Sekolah dilakukan kepada Kepala Sekolah SMKN 5 Bandung, Wakasek Bid.Kurikulum SMKN 5 Bandung, Wakasek Bid.Hubin SMKN 5 Bandung dan para pembimbing prakerin. Sedangkan di pihak Industri yaitu pembimbing prakerin dari pihak industri. Data yang diperoleh dengan teknik wawancara menggunakan alat bantu pengumpul data berupa pedoman wawancara, yang dapat terlihat lebih jelas pada lampiran 2.

3.5 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti dalam menggali data yang diperlukan dalam penelitian di lapangan. Alat penelitian berupa pedoman observasi, check list dan pedoman wawancara.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dalam merubah data yang terkumpul menjadi rangkaian informasi yang diarahkan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah ditetapkan. Penelitian kualitatif memiliki kecenderungan bahwa data yang dikumpulkan biasanya berbentuk data deskriptif, yaitu data yang berbentuk uraian yang menuntut peneliti agar menafsirkan lebih jauh untuk mendapatkan makna yang terkandung di dalamnya.

Untuk memudahkan dalam mengolah data, maka di bawah ini disebutkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti, yaitu :

- a. Menentukan fokus masalah yang ditetapkan dalam rumusan masalah.
- b. Menggolongkan/mengelompokkan data sesuai fokus masalah yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
- c. Memberi penafsiran terhadap data yang telah digolongkan menjadi sebuah informasi/keterangan yang dapat disusun untuk menggambarkan kondisi masalah penelitian di lapangan.
- d. Melakukan pengkajian terhadap penemuan penelitian dengan cara membandingkannya dengan konsep teoritis sehingga dapat menghasilkan tanggapan dan saran peneliti yang dapat dilontarkan terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian ini.

Tabel 3.2 Pengelompokan Data

No	Kelompok Data	Jenis Data
1	MoU	Rekap data industri yang telah menjadi Industri Pasangan Sistem kerjasama antara sekolah dengan industri Program kerjasama yang telah dilaksanakan Program kerjasama yang direncanakan
2	Kegiatan Prakerin	Profil kompetensi yang diinginkan oleh Sekolah Profil kompetensi yang diinginkan oleh Industri Kelompok kegiatan yang dilakukan siswa jurusan TGB pada saat prakerin
3	Monitoring	Kegiatan Monitoring
4	Evaluasi	Nilai Prakerin siswa Absensi Siswa Daya serap SDM lulusan di Industri yang sesuai dengan bidang keahliannya.